

**ANALISIS KINERJA KOPERASI PERIKANAN
DI KOPERASI PERIKANAN SERBA GUNA, DI DESA PERCUT,
KECAMATAN PERCUT SEI TUAN, KABUPATEN DELI SERDANG**

SKRIPSI

Oleh:

**FAISAL HARDI PRATAMA S.
1404300207
AGRIBISNIS**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**

**ANALISIS KINERJA KOPERASI PERIKANAN
DI KOPERASI PERIKANAN SERBA GUNA, DI DESA PERCUT,
KECAMATAN PERCUT SEI TUAN, KABUPATEN DELI SERDANG**

SKRIPSI

Oleh:

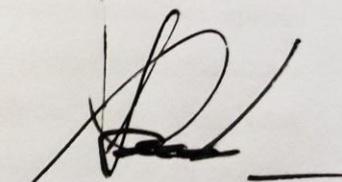
**FAISAL HARDI PRATAMA S.
1404300207
AGRIBISNIS**

**Skripsi Ini Disusun Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Strata 1
(S1) pada Fakultas Pertanian Program Studi Agribisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**

Komisi Pembimbing



**Dr. Ir. Muhammad Basri Sibero, M.Si.
Ketua**



**Nursamsi, S.P., M.M.
Anggota**

**Disahkan Oleh :
Dekan**



Ir. Asritang Munar, M.P.

Tanggal Lulus : 5 Oktober 2018

PERNYATAAN

Dengan ini saya :

Nama : Faisal Hardi Pratama S.

Npm : 1404300207

Judul : **“ANALISIS KINERJA KOPERASI PERIKANAN
DI KOPERASI PERIKANAN SERBA GUNA DI
DESA PERCUT KECAMATAN PERCUT SEI
TUAN KABUPATEN DELI SERDANG”**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul Analisis kinerja koperasi perikanan di Koperasi Perikanan Serba Guna di desa percut kecamatan percut sei tuan kabupaten deli serdang adalah berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri, baik untuk naskah laporan maupun kegiatan dari analisis data yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari ternyata ditemukan adanya penjiplakan (plagiarisme), maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh. Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Medan, 5 Oktober 2018

Yang Menyatakan



Faisal Hardi Pratama S.

RINGKASAN

FAISAL HARDI PRATAMA S. (1404300207) dengan judul skripsi **ANALISIS KINERJA KOPERASI PERIKANAN**. Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Adapun penelitian ini dibimbing oleh Dosen Pembimbing, yaitu **Dr. Ir. Muhammad Buchari Sibuea, M.Si.** sebagai Ketua Komisi Pembimbing dan **Nursamsi, S.P., M.M.** sebagai Anggota Komisi Pembimbing.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan mei sampai dengan juli 2018 di Koperasi Perikanan Serba Guna di Desa Percut, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja aktifitas yang dilakukan oleh koperasi. Juga bertujuan untuk mengetahui bagaimana Sarana dan Prasarana yang ada di koperasi. Dan juga untuk mengetahui bagaimana kinerja dari Anggota dan Pimpinan Koperasi. Penentuan lokasi penelitian ini ditentukan secara *purposive*. Dalam penelitian ini sampel adalah anggota koperasi. Penarikan sampel dengan menggunakan sampel jenuh. Adapun metode analisis data menggunakan Analisis Deskriptif dan juga menggunakan Skala Likert.

Dapat disimpulkan Aktivitas yang ada di koperasi terbagi menjadi 2 yaitu bidang organisasi dan bidang usaha. Pada bidang organisasi membahas tentang kegiatan pengurus dan pengawas. Dan pada bidang usaha yang dilakukan yaitu unit pembuatan es dan usaha simpan pinjam. Ketersediaan sarana dan prasarana juga mendukung dalam pelaksanaan kegiatan koperasi. Sarana yang ada yaitu mesin pencetak es, genset, computer, perahu, lemari, meja dan kursi. Prasarana yang ada yaitu kantor, listrik, air bersih dan transportasi. Dan juga kinerja dari anggota dan pimpinan koperasi berjalan dengan baik dilihat dari terlaksananya kewajiban para anggota dan pemberian hak yang sesuai dengan nilai 41,824 berada pada kategori sangat baik dan kontribusi serta sumbangsi para anggota terhadap koperasi dengan nilai 40,956 berada pada kategori sangat baik juga.

Kata Kunci: Aktifitas Koperasi, Sarana dan Prasarana, Kinerja Anggota dan Pimpinan Koperasi.

RIWAYAT HIDUP

Faisal Hardi Pratama S., lahir di Medan 3 September 1996 dari pasangan Bapak M. Haris S, SE dan Ibu Susi Pane, penulis merupakan anak pertama dari empat bersaudara.

1. Tahun 2002, menyelesaikan pendidikan Taman Kanak-Kanak di TK Aisyiyah, Medan Tembung, Provinsi Sumatera Utara.
2. Tahun 2008, menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Medan, Medan Tembung, Provinsi Sumatera Utara.
3. Tahun 2011, menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di Yayasan Pendidikan Harapan, Medan Kota, Provinsi Sumatera Utara.
4. Tahun 2014, menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Medan, Medan Kota, Provinsi Sumatera Utara.
5. Tahun 2014, diterima di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Jurusan Agribisnis.
6. Tahun 2017, mengikuti Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PTPN III Unit Bandar Betsy.
7. Tahun 2018, melakukan penelitian skripsi di Koperasi Perikanan Serba Guna, Desa Percut, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiat ALLAH SWT dengan rahmat dan karunianya yang telah memberikan segala kemudahan, kelancaran serta seluruh nikmat yang sangat besar dan tidak henti-hentinya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan judul **ANALISIS KINERJA KOPERASI PERIKANAN**. Dimana skripsi ini sangat dibutuhkan penulis sebagai kelengkapan memperoleh gelar Sarjana Pertanian, Pendidikan Strata Satu (S-1) Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU).

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Dengan demikian penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan pada penulisan skripsi ini.

Medan, Oktober 2018
Penulis

FAISAL HARDI PRATAMA S.
1404300207

UCAPAN TERIMAKASIH

Alhamdulillah segala puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul “Analisis Kinerja Koperasi Perikanan”. Skripsi ini digunakan untuk memenuhi syarat dalam rangka menyelesaikan program Sarjana Pertanian Di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Dalam menyusun laporan ini, penulis banyak menerima bantuan dan berupa bimbingan dan petunjuk serta arahan yang sangat berharga dari segala pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya dan sebesar-besarnya kepada:

1. Orang tua penulis, Ayahanda M. Haris S, SE dan Ibunda Susi Pane yang dengan penuh kasih sayang telah mengasuh, membimbing, dan memberi dukungan moril dan materil serta doa, juga adik tersayang Maulana Hardi Prasetya S, Tharysa Hardiyani Putri S, Chantika Hardiyani Putri S yang selalu menjadi motivasi penulis untuk menjadi seseorang yang lebih baik lagi untuk kedepannya dan menjadi penyemangat penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Ir. Muhammad Buchari Sibuea, M.Si selaku Ketua Komisi Pembimbing, yang telah banyak memberikan masukan dan nasihat yang membangun kepada penulis.
3. Bapak Nursamsi, S.P., M.M. selaku anggota komisi pembimbing, yang telah banyak memberikan masukan dan nasihat yang membangun kepada penulis.
4. Ibu Ir. Hj . Asritanarni Munar, M.P. selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

5. Ibu Dr. Dafni Mawar Tarigan, S.P., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Muhammad Thamrin, S.P.,M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Khairunissa Rangkuti, S.P., M.Si selaku Ketua Program Studi Agribisnis.
8. Para dosen yang ada di Fakultas Pertanian terkhusus Program Studi Agribisnis yang telah banyak memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
9. Kepada seluruh Pegawai Biro Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan administrasi selama proses perkuliahan.
10. Sahabatku Tanto Kurniawan, Elriza Amanda Syahputra, Bobby Sagala, M. Wahyudi Lubis, dan teman-teman Agribisnis 5 stambuk 2014 yang banyak memberi semangat dan nasihat serta saran dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata hanya kepada ALLAH lah penulis serahkan semua ini, karena manusia hanya bisa berencana namun ALLAH SWT lah yang menentukan segalanya. Semoga masih ada kesempatan penulis untuk membalas kebaikan dari semua pihak yang telah membantu, dan semoga amal baik mereka dibalas oleh ALLAH SWT.

DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN	i
RIWAYAT HIDUP	ii
KATA PENGANTAR	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
PENDAHULUAN	1
Latar Belakang.....	1
Rumusan Masalah	5
Tujuan Penelitian.....	5
Kegunaan Penelitian.....	6
TINJAUAN PUSTAKA	7
Pengertian Koperasi	7
Tujuan Koperasi.....	8
Fungsi dan Peranan Koperasi.....	9
Jenis-Jenis Koperasi	9
Koperasi Perikanan.....	11
Fungsi Koperasi Perikanan.....	12
Manfaat Koperasi Perikanan	12
Kinerja Koperasi	13
Faktor-Faktor Penilaian Kinerja.....	14
Pentingnya Sarana dan Prasarana.....	14
Penelitian Terdahulu	15
Kerangka Pemikiran	17

METODE PENELITIAN	20
Metode Penelitian	20
Metode Penentuan Lokasi Penelitian	20
Metode Penarikan Sampel.....	20
Metode Pengumpulan Data.....	20
Metode Analisis Data.....	21
Defenisi dan Batasan Operasional.....	22
DESKRIPSI UMUM DAERAH PENELITIAN	24
Koperasi Perikanan Serba Guna.....	24
Letak dan Luas Daerah.....	25
Kondisi Topografi dan Bentuk Wilayah	26
Kondisi Iklim dan Cuaca	26
Karakteristik Sampel	26
HASIL DAN PEMBAHASAN	30
Aktivitas Koperasi Perikanan.....	30
Bidang Organisasi.....	30
Keanggotaan.....	31
Pengurus.....	32
Pengawas	33
Bidang Usaha	34
Usaha Simpan Pinjam	34
Unit Pembuatan Es	35
Sisa Hasil Usaha	35
Sarana dan Prasarana Koperasi	36
Sarana	36
Prasarana	37
Pengukuran Kinerja Berdasarkan Faktor Hak dan Kewajiban serta Faktor Sumbangsih dan Kontribusi Anggota dan Pimpinan Koperasi.....	39

KESIMPULAN DAN SARAN	45
Kesimpulan.....	45
Saran.....	45
DAFTAR PUSTAKA	47

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1.	Arus Kas Masuk Koperasi Perikanan Serba Guna Tahun 2017.....	25
2.	Jumlah Anggota Koperasi berdasarkan Jenis Kelamin.....	26
3.	Jumlah Anggota Koperasi berdasarkan Usia.....	27
4.	Jumlah Anggota Koperasi berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	27
5.	Jumlah Anggota Koperasi berdasarkan Lama Bergabung.....	28
6.	Jumlah Anggota Koperasi berdasarkan Mata pencaharian.....	29
7.	Susunan Pengurus dan Badan Pengawas Periode 2017/2018.....	34
8.	Kategori tingkat Kinerja Koperasi.....	39

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
1.	Skema Kerangka Pemikiran.....	19

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1.	Kuisisioner.....	49
2.	Tabulasi Kuisisioner.....	51

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pembangunan nasional merupakan usaha peningkatan kualitas manusia dan masyarakat Indonesia yang dilakukan secara berkelanjutan berlandaskan kemampuan nasional dengan memanfaatkan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta memperhatikan tantangan perkembangan global. Dalam pelaksanaannya mengacu pada kepribadian bangsa dan nilai luhur yang universal untuk mewujudkan kehidupan bangsa yang berdaulat, mandiri, berkeadilan, sejahtera, maju, dan kukuh kekuatan moral dan etikanya. Konstitusi Republik Indonesia menegaskan salah satu tujuan pembangunan nasional adalah memajukan kesejahteraan umum, yang berarti kemakmuran masyarakatlah yang diutamakan, bukan kemakmuran orang seorang. Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan representasi rakyat Indonesia dalam kehidupan ekonomi nasional, sehingga perlu diberikan prioritas yang tinggi dalam pembangunan nasional. Pengukuran Kinerja merupakan faktor yang sangat penting untuk menunjang tumbuh kembang dari suatu koperasi, terutama bagi koperasi yang telah lama berdiri. Berkaitan dengan hal tersebut, koperasi perlu membenahi diri dan harus mampu melihat kondisi lingkungan baik lingkungan internal maupun lingkungan eksternal koperasi. Ukuran keuangan menunjukkan akibat dari berbagai tindakan yang terjadi di luar non keuangan (Himpuni, 2008).

Perkoperasian di Indonesia mempunyai kontribusi yang cukup penting dalam sektor ekonomi yaitu kemampuannya dalam penciptaan nilai tambah, kesempatan kerja, serta kemampuan meningkatkan perekonomian daerah. Hal ini

dikarenakan besar dan banyaknya unit usaha, pelaku, jumlah produksi, hingga penciptaan kesempatan kerja. Sehingga koperasi mempunyai peluang cukup tinggi dalam kerangka perekonomian makro di Indonesia (Zulkarnaini dan Jon Budi Prayogo, 2013).

Koperasi merupakan satu-satunya bentuk perusahaan yang paling sesuai dengan demokrasi ekonomi Indonesia seperti yang terkandung dalam Undang-Undang Dasar tahun 1945 pasal 33 ayat 1, yang menyebutkan bahwa perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan. Undang-Undang Nomor 25 tahun 1992 tentang perkoperasian menyebutkan bahwa koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi sekaligus sebagai gerakan rakyat berdasarkan atas asas kekeluargaan. Oleh karena itu, sebagai salah satu pelaku ekonomi, koperasi diharapkan mampu menjadi soko guru perekonomian Indonesia (Riani, 2007).

Secara khusus, koperasi pertanian di Indonesia terutama melalui Koperasi Unit Desa (KUD) telah mendapat tugas serta berbagai fasilitas untuk turut mendukung pembangunan ekonomi pedesaan. Keberadaan dan perkembangan KUD juga telah menjadi simbol dari keberadaan dan perkembangan koperasi pertanian di Indonesia serta sangat erat kaitannya dengan program dan peran pemerintah dalam pembangunan pertanian dan pedesaan. Secara umum KUD dinilai telah memberikan dukungan yang signifikan terhadap keberhasilan pembangunan pertanian yang berorientasi pada peningkatan produksi, khususnya swasembada beras. Koperasi Unit Desa (KUD) dibentuk atas dasar kesamaan persepsi dan kebutuhan petani akan kemudahan untuk memperoleh sarana dan prasarana produksi pertanian dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan

prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan. Pada masa yang akan datang peran koperasi di Indonesia diperkirakan akan tetap bahkan semakin penting, terutama dalam kaitannya untuk menjadi wahana pengembangan ekonomi rakyat, namun demikian koperasi juga akan menghadapi tantangan yang semakin berat. Globalisasi, perkembangan sosial ekonomi masyarakat serta perkembangan koperasi sendiri akan menuntut koperasi untuk mampu meningkatkan peran dan fungsi usahanya jika tidak ingin tersisih oleh pelaku usaha lainnya. KUD sebagai sentral perekonomian pedesaan dihadapkan pada tantangan bagaimana untuk dapat mewujudkan KUD sebagai badan usaha yang tangguh, yang mampu menerapkan prinsip-prinsip koperasi Indonesia, dan mampu mewujudkan misinya dalam memberdayakan ekonomi rakyat. Hal tersebut dapat diartikan sebagai tantangan untuk meningkatkan kinerja KUD (Krisnamurthi, 1998).

Istilah kinerja merujuk pada hasil keluaran dan hasil yang diperoleh dari proses, produk dan layanan yang memungkinkan evaluasi dan perbandingan relatif terhadap goal, struktur, hasil masa lalu dan organisasi lain. Kinerja dapat dinyatakan dalam bentuk istilah uang dan non uang. Salah satu cara untuk menilai kinerja koperasi adalah dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangan koperasi dimasa lalu, sekarang guna kepentingan dimasa mendatang dengan melakukan perhitungan rasio keuangan (Ramli dan Nur'aini. 2009).

Koperasi perikanan merupakan alternatif yang dapat di pilih oleh nelayan untuk ikut bergabung di dalamnya. Selain itu, nelayan juga akan memperoleh pelayanan dari koperasi, dapat meningkatkan kesejahteraan, menjadikan koperasi

perikanan sebagai salah satu wadah untuk berorganisasi, memperluas wawasan serta informasi demi kepentingan nelayan itu sendiri.

Salah satu koperasi perikanan yang ada adalah Koperasi Perikanan Serba Guna yang terletak di Desa Percut Kecamatan Percut Sei Tuan. Koperasi ini memiliki anggota yang bermata pencaharian sebagai nelayan. Kegiatan koperasi ini meliputi kegiatan simpan pinjam untuk modal, penyedia kebutuhan nelayan dan juga dalam satu kesempatan mengikuti kegiatan koperasi nasional yang diikuti oleh para pimpinan koperasi perikanan karena koperasi perikanan Serba Guna telah terdaftar sebagai anggota koperasi nasional.

Adanya Koperasi Perikanan Serba Guna menjadi tumpuan bagi masyarakat perikanan khususnya para nelayan. Dari berbagai ciri, konsep dan dinamikanya, koperasi perikanan membutuhkan peran dan partisipasi aktif dari anggotanya untuk memajukan koperasi dan mencapai tujuan dari koperasi itu sendiri. Koperasi Perikanan Serba Guna berdiri pada tanggal 26 Mei 1999 dan telah disahkan dengan Badan Hukum 92/KDK-2.1/V/1999.

Koperasi Perikanan Serba Guna merupakan suatu badan usaha yang mempunyai keinginan untuk mensejahterakan para anggota dan masyarakat pada umumnya. Ditambah dengan adanya pembinaan koperasi dari pemerintah dengan manajemen koperasi yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup nelayan.

Masalah yang dihadapi oleh Koperasi Perikanan Serba Guna adalah minimnya pendidikan anggota koperasi menyebabkan anggota koperasi tidak mengerti tujuan koperasi sebenarnya. Kurangnya partisipasi anggota dalam mendukung koperasi melalui simpanan wajib dan simpanan sukarela mengakibatkan modal yang dikumpulkan masih rendah. Masalah lain yang

dihadapi adalah rendahnya pengetahuan para anggota terhadap perkembangan teknologi yang ada karena sistem pengerjaan koperasi perikanan sudah menggunakan komputer dan semua file yang ada dikirim melalui sistem online atau via email. Sehingga yang melaksanakan kegiatan hanya beberapa anggota saja bersama para pimpinan koperasi.

Kurangnya bantuan dana dari pemerintah dalam setiap kegiatan nasional yang dilaksanakan. Sehingga pimpinan dan anggota koperasi menggunakan biaya sendiri dalam setiap kegiatan nasional yang ada seperti kegiatan studi banding yang dilakukan dinas perkoperasian. Koperasi perikanan Serba Guna mendapat undangan dan selalu dipercaya, tetapi untuk ikut dalam kegiatan menggunakan biaya sendiri.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana aktifitas Koperasi Perikanan di daerah penelitian ?
2. Sejauhmana ketersediaan sarana dan prasarana perkoperasian di daerah penelitian ?
3. Sejauhmana kinerja dari pimpinan dan anggota dalam pelaksanaan kegiatan koperasi ?

Tujuan Penelitian

Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk :

1. Mengetahui aktifitas Koperasi Perikanan di daerah penelitian
2. Mengetahui Ketersediaan Sarana dan Prasarana Perkoperasian di daerah penelitian

3. Mengetahui Kinerja dari Pimpinan dan Anggota dalam pelaksanaan kegiatan koperasi

Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi petani / anggota koperasi, sebagai bahan untuk meningkatkan kesadaran diri tentang pentingnya berkoperasi dan terus aktif dalam setiap kegiatan koperasi yang ada.
2. Bagi pemerintah, sebagai bahan informasi untuk terus mengembangkan potensi yang ada di setiap koperasi dalam upaya untuk memajukan koperasi.
3. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai informasi tambahan dan diharapkan dapat menambahkan variabel lain dalam pengukuran kinerja koperasi.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Koperasi

Koperasi adalah perkumpulan orang-orang yang mengakui adanya kebutuhan tertentu yang sama di kalangan mereka. Kebutuhan yang sama ini secara bersama-sama diusahakan pemenuhannya melalui usaha bersama dalam koperasi. Jadi orang tersebut bergabung dengan sukarela, atas kesadaran akan adanya kebutuhan bersama, sehingga dalam koperasi tidak ada unsur paksaan, ancaman atau campur tangan dari pihak lain (Pandji Anoraga, 1999).

Menurut ILO atau Organisasi buruh Internasional bahwa pengertian koperasi adalah: “*Cooperative define (pengertian koperasi) as an association of persons (kumpulan orang) usually of limited means (dalam tujuan tertentu), who have voluntary joined together (yang bergabung secara sukarela) to achieve a common economic end (untuk memperoleh peningkatan kualitas ekonomi) through the formation of a democratically controlled business organization (melalui pembentukan sebuah organisasi bisnis yang dikendalikan secara demokratis), making equitable contribution to the capital required and accepting a fair share of the risk and benefits of the undertaking (membuat kontribusi yang adil terhadap modal yang diperlukan dan menerima bagian yang adil dari risiko dan manfaat dari usaha tersebut)*”.

Menurut UU No. 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian Indonesia, koperasi adalah Badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan.

Merujuk pada Undang-Undang Nomor 25 tahun 1992, prinsip-prinsip koperasi adalah:

1. Koperasi melaksanakan prinsip Koperasi sebagai berikut :

- a. keanggotaan bersifat suka rela dan terbuka
- b. pengelolaan dilaksanakan secara demokratis
- c. pembagian sisa hasil usaha dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota
- d. pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal
- e. kemandirian

2. Dalam mengembangkan Koperasi maka Koperasi melaksanakan pula prinsip Koperasi sebagai berikut :

- a. pendidikan perkoperasian
- b. kerja sama antar Koperasi

Tujuan Koperasi

Koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian Nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju ,adil ,dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945 .

Fungsi dan Peranan Koperasi

1. Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan pada masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya.
2. Berperan serta secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.
3. Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai sokogurunya.
4. Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

Jenis jenis koperasi

Jenis jenis koperasi didasarkan pada kesamaan kegiatan aktivitas dan kepentingan ekonomi anggotanya. Jenis koperasi terdiri atas 3 jenis yaitu, koperasi produksi , koperasi konsumsi, dan koperasi jasa (Pandji Anoraga, 1999).

1. Koperasi Produksi

Koperasi produksi, pengertian koperasi produksi adalah jenis koperasi yang anggotanya terdiri atas para produsen dengan melakukan kegiatan usaha khusus penjualan barang barang produksi para anggotanya. Contoh, koperasi ternak, koperasi cengkeh, koperasi kopra, koperasi nelayan, dan koperasi kerajinan.

2. Koperasi Konsumsi

Koperasi konsumsi, pengertian koperasi konsumsi adalah jenis koperasi yang memiliki anggota yang terdiri atas kumpulan konsumen, bergerak khusus dalam aktivitas penjualan barang-barang konsumsi terutama barang kebutuhan para anggota koperasidan masyarakat sekitarnya. Contohnya koperasi karyawan (KOPKAR), koperasi pegawai republik Indonesia (KPRI), koperasi siswa/mahasiswa, koperasi RT, dan koperasi ABRI.

3. Koperasi Jasa

Koperasi jasa, pengertian koperasi jasa adalah jenis koperasi yang melakukan kegiatan usaha dengan memberi pelayanan atau jasa kepada para anggota khususnya dan masyarakat sekitarnya. contoh koperasi asuransi, koperasi simpan pinjam ataupun koperasi perkreditan.

4. Koperasi Simpan Pinjam atau Kredit

Koperasi Kredit ini didirikan untuk memberikan kesempatan kepada anggota-anggotanya memperoleh pinjaman dengan mudah dan dengan bunga yang ringan. Itulah sebabnya koperasi ini disebut koperasi kredit.

5. Koperasi Unit Desa

Dalam rangka meningkatkan produksi dan kehidupan rakyat di daerah pedesaan, pemerintah menganjurkan pembentukan Koperasi Unit Desa (KUD). KUD beraskan kekeluargaan dan gotong royong, ertujuan untuk mengembangkan ideologi dan kehidupan perkoperasian serta kesejahteraananggota khususnya, kemampuan daya kreasi, usaha anggota untuk meningkatkan produksi dan penjualan.

Koperasi Perikanan

Koperasi perikanan adalah suatu badan usaha bersama yang bergerak dalam bidang perekonomian, yang anggota-anggotanya terdiri dari pengusaha, pemilik alat perikanan, buruh atau nelayan yang kepentingan serta mata pencariannya langsung berhubungan dengan usaha perikanan.

Kegiatan usaha yang dapat dilakukan oleh koperasi perikanan antara lain:

1. Pengadaan bahan-bahan kebutuhan ransum nelayan
2. Pengadaan bahan bakar kapal motor untuk nelayan
3. Pengadaan alat-alat penangkapan ikan
4. Pengadaan fasilitas perkreditan (simpan pinjam)
5. Penyelenggaraan penanganan dan penyimpanan ikan
6. Penyelenggaraan pelelangan ikan, pemasaran dan pengolahan ikan
7. Penyelenggaraan manajemen tempat pendaratan ikan

Semua itu merupakan jenis kegiatan usaha yang terbuka kesempatan bagi koperasi perikanan untuk dapat melakukannya, hanya tinggal memilih sesuai dengan Ahmad Sudradjat, Glosarium Kelautan dan Perikanan. Jika koperasi perikanan masih baru didirikan dapat menyelenggarakan dua atau tiga jenis kegiatan usaha tetapi jika sudah lama didirikan dan cukup berpengalaman seyogyanya menyelenggarakan semua jenis kegiatan usaha tersebut. Kegiatan usaha koperasi perikanan tersebut semuanya bermanfaat bagi nelayan dan tentu saja bagi koperasi sendiri jika dapat dikelola dengan efisien. Demikian juga bagi pemerintah, jika koperasi perikanan dapat menyelenggarakan bisnis ganda seperti itu, kemajuan sub sektor perikanan akan bertambah, yang berarti ekonomi

perikanan pada khususnya dan ekonomi nasional pada umumnya akan berkembang (Budi, 2009).

Fungsi Koperasi Perikanan

1. Melakukan perkreditan melalui pengembangan modal yang diperlukan untuk kegiatan bisnis atau keperluan-keperluan pribadi anggotanya.
2. Membuat fasilitas-fasilitas perbankan yang terjangkau untuk menerima simpanan dan tabungan tetap dari anggotanya.
3. Pengadaan bahan-bahan kebutuhan untuk bisnis atau untuk keperluan keluarga para anggotanya.
4. Mengadakan kegiatan-kegiatan pengadaan fasilitas-fasilitas umum untuk bisnis atau untuk keperluan pribadi para anggotanya. .
5. Promosi manfaat dan kesejahteraan para anggotanya.

Manfaat Koperasi Perikanan

Secara ekonomi dengan keberadaan Koperasi menjadikan aktivitas ekonomi pada masyarakat setempat dapat berjalan dengan baik. Beberapa indikator yang dapat dilihat antara lain:

1. Kemudahan bagi nelayan untuk menjual hasil tangkapannya dengan harga yang lebih adil, karena adanya Tempat Pelelangan Ikan (TPI) yang dikelola oleh Koperasi
2. Tersedianya es sebagai salah satu bahan baku utama dalam unit penangkapan ikan secara kontinyu dari pabrik es yang dibangun oleh Koperasi, sehingga nelayan tidak Perlu jauh-jauh untuk memperoleh es.

3. Pembangunan tempat pengepakan ikan Koperasi mempermudah proses pemasaran hasil tangkapan para nelayan, karena produk dapat dikemas dengan lebih baik dan terhindar dari kerusakan.
4. Penyediaan kredit oleh Koperasi sangat membantu para nelayan, pedagang atau bakul, dan pengolah hasil perikanan untuk mengembangkan usahanya.
5. Penyediaan bahan alat perikanan (BAP) sangat membantu nelayan untuk memperoleh peralatan penangkapan dengan harga yang lebih murah dan dapat diperoleh dengan cepat, jika dibandingkan nelayan harus pergi ke daerah lain.

Kinerja Koperasi

Kinerja merupakan gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program kegiatan atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi organisasi yang dituangkan melalui perencanaan strategis suatu organisasi (Moehariono, 2012).

Kinerja berasal dari pengertian *performance*. Ada pula yang memberikan pengertian *performance* sebagai hasil kerja atau prestasi kerja. Namun, sebenarnya kinerja mempunyai arti makna yang lebih luas, bukan hanya hasil kerja, tetapi termasuk bagaimana proses pekerjaan berlangsung. Kinerja merupakan hasil pekerjaan yang mempunyai hubungan kuat dengan tujuan strategis organisasi, kepuasan konsumen, dan memberikan kontribusi pada ekonomi. Manajemen kinerja adalah manajemen tentang menciptakan hubungan dan memastikan komunikasi yang efektif. Manajemen kinerja difokuskan pada apa yang diperlukan oleh organisasi, manajer dan pekerja untuk berhasil. Manajemen kinerja adalah tentang bagaimana kinerja dikelola untuk memperoleh sukses (Wibowo, 2010).

Kinerja menjadi ukuran prestasi yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan yang dapat dilakukan. Kinerja memberikan kepuasan bagi pemilik saham perusahaan maupun bagi karyawannya. Pengutairannya berdasarkan sasaran, standar, dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya yang merupakan tindakan terhadap berbagai aktivitas dalam rantai nilai yang ada dalam organisasi (Dahlan dan Elida, 2009).

Faktor-Faktor Penilaian Kinerja

1. Hasil Kerja yaitu keberhasilan karyawan dalam pelaksanaan kerja biasanya teruku seberapa besar yang dihasilkan, berapa jumlahnya, dan berapa besar kenaikannya.
2. Perilaku yaitu aspek tindak tanduk karyawan dalam melaksanakan pekerjaan dan perilaku baiknya terhadap esama karyawan maupun pelanggan.
3. Atribut dan kompetensi yaitu kemahiran dan penguasaan karyawan sesuai tuntutan jabatan, pengetahuan, keterampilan dan keahliannya.
4. Komparatif yaitu mebandingkan hasil kinerja karyawan dengan karyawan lainnya.

Pentingnya Sarana dan Prasarana

Untuk menciptakan keberhasilan dalam bekerja, kantor harus menjamin dan menyediakan fasilitas-fasilitas yang menunjang keberhasilan karyawan dalam bekerja. Hal ini disebabkan karena tenaga kerja saja tidak cukup untuk melakukan sebuah kegiatan kantor, tetapi harus di dukung dengan adanya fasilitas agar pencapaian kerja karyawan sesuai dengan yang diinginkan. Fasilitas kantor ini terdiri dari dua yaitu sarana dan prasarana. Kondisi seperti ini sudah pasti akan

menimbulkan keterlambatan dalam menginput dan mengeluarkan output data perusahaan. Padahal dewasa ini di perlukan kecepatan dan ketepatan dan hasil kualitas kerja yang maksimal dari kantor atau perusahaan. Maka dari itu, kantor atau perusahaan harus sangat memperhatikan tentang pentingnya sarana dan prasarana dengan kelengkapannya agar pencapaian kerja karyawan menghasilkan hasil yang sangat memuaskan.

Penelitian Terdahulu

Hal ini dapat dilihat pada penelitian yang dilakukan oleh Widya Karni (2011) yang mengkaji tentang Kinerja Koperasi Unit Desa (KUD). Guna meningkatkan kinerja pada masa akan datang, KUD Setia diharapkan melakukan kegiatan pendidikan perkoperasian pada pengelola dan anggota koperasi. Selain itu, perlu menyusun Rencana Kerja (RK) dan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja (RAPB) Koperasi dengan melibatkan anggota, sehingga sesuai dengan kebutuhan anggota demi kemajuan KUD Setia pada masa mendatang.

Adapun penelitian yang dilakukan Made Antara (2010) yang mengkaji tentang Kinerja Koperasi Unit Desa di provinsi bali dengan pendekatan Structural Equation Model. Kinerja koperasi unit (KUD) desa di Provinsi Bali dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Hasil analisis menggunakan model Structural Equation Model (SEM), faktor internal dipengaruhi oleh faktor peran serta anggota, sumber daya manusia (SDM) dan aktivitas, sedangkan faktor manajemen, likuiditas, solvabilitas tidak berpengaruh. Faktor peran serta anggota dipengaruhi oleh lamanya pengguna jasa KUD para anggota, frekuensi mengikuti rapat-rapat KUD, dan tidak dipengaruhi oleh pelunasan simpanan wajib dan pokok, pengetahuan tentang kegiatan koperasi (pemilihan pengurus); Faktor

sumber daya manusia (SDM) dipengaruhi oleh jumlah karyawan dan frekuensi pelatihan dan tidak dipengaruhi oleh tingkat pendidikan.

Menurut penelitian yang dilakukan Dirg Malaga (2013) yang mengkaji tentang Kinerja Pegawai Negeri Sipil di Kantor Badan Kepegawaian Daerah. Indikator kinerja merupakan sesuatu yang akan dihitung dan diukur serta digunakan sebagai dasar untuk menilai atau melihat tingkat kinerja, baik dalam tahap perencanaan, pelaksanaan, maupun setelah kegiatan selesai. Indikator kinerja digunakan untuk meyakinkan bahwa kinerja organisasi/unit kerja yang bersangkutan menunjukkan peningkatan kemampuan dalam rangka menuju tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Secara umum, indikator kinerja memiliki fungsi sebagai berikut.

Menurut penelitian yang dilakukan Hainim (2012) yang mengkaji tentang Optimalisasi pengaruh dan eksistensi koperasi sebagai soko guru perekonomian daerah. Mengapa gagal membangun koperasi yang kuat ? banyak polemik tentang hal ini. Akan tetap dari polemik-polemik tersebut dapat disimpulkan mengapa gagal membangun koperasi yang kuat, pertama; karena tidak atau kurang dipahami makna sebenarnya dari koperasi sebagai mana dalam jatidiri koperasi tentang batasan nilai-nilai dan prinsip-prinsip koperasi. Kekurangan pemahaman ini membuat koperasi salah bentuk, keliru memahami manajemennya dan kehilangan sifat sebagai organisasi yang berbasiskan anggota-anggota (orang) dan kedua; umumnya membangun koperasi atas dasar pendekatan makro, politis, dan sering berputar-putar pada tatanan wacana.

Adapun penelitian yang dilakukan Sri Wahyuni (2013) yang mengkaji tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja pegawai pada dinas pertanian

dan peternakan. Keberhasilan suatu organisasi sangat ditentukan oleh kemampuannya mentransformasikan diri sesuai tuntutan perubahan dan memperkuat budaya yang mendukung tujuan organisasi. Organisasi memasuki era perbaikan secara terus menerus yang kelangsungan hidupnya ditentukan oleh kemampuan organisasi mengembangkan potensi sumber daya manusianya. Semakin disadari bahwa pegawai menjadi sumber daya yang terpenting dalam organisasi, kinerja pegawai sangat menentukan keberhasilan organisasi secara keseluruhan. Tanpa pegawai yang berkinerja tinggi, organisasi akan gagal mencapai tujuannya.

Kerangka Pemikiran

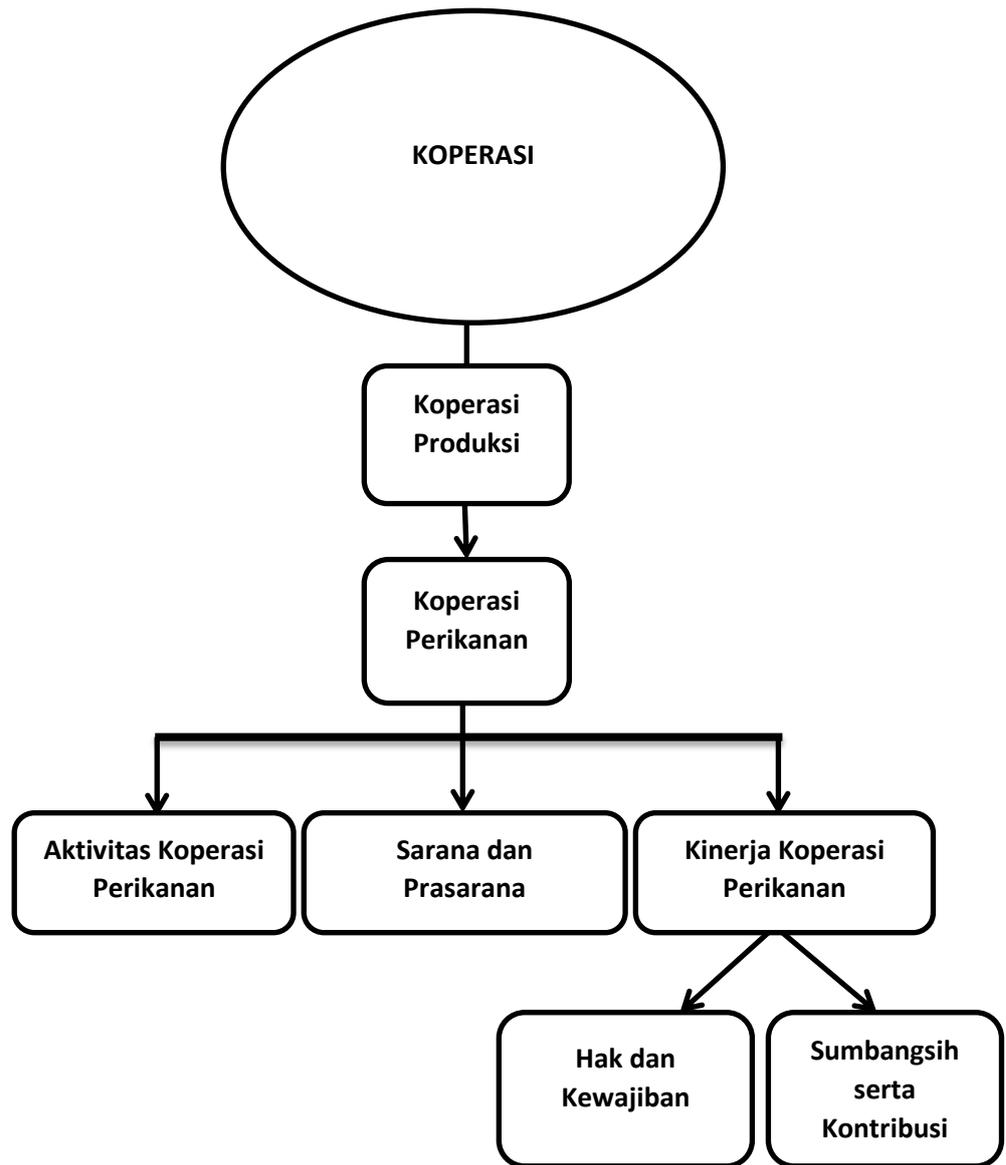
Koperasi terbagi atas lima jenis yaitu koperasi produksi, koperasi kredit, koperasi konsumsi, koperasi jasa dan koperasi unit desa (KUD). Salah satu nya adalah koperasi produksi, jenis koperasi yang anggotanya terdiri atas para produsen dengan melakukan kegiatan usaha khusus penjualan barang barang produksi para anggotanya. Termasuk salah satunya adalah koperasi perikanan.

Koperasi Perikanan Serba Guna adalah koperasi yang sedang berkembang di desa percut. Karena desa percut merupakan kawasan wisata yang sedang berkembang juga di Kecamatan Percut Sei Tuan. Dengan adanya koperasi perikanan yang anggotanya kebanyakan adalah seorang nelayan dan pemilik bisnis makanan.

Masyarakat Nelayan bisa dikatakan merupakan masyarakat yang keras dalam karakter nya dan juga kebanyakan hidup dalam kesederhanaan. Tetapi di Koperasi Perikanan Serba Guna membuat satu ketentuan untuk membayar iuran wajib tiap bulan nya. Para anggota koperasi tidak merasa keberatan atas ketentuan

yang berlaku di Koperasi Perikanan Serba Guna karena Sisa Hasil Usaha tiap tahun nya juga akan dibagi berdasarkan ketentuan yang ada untuk para anggotanya. Dan juga adanya Mesin pembuat es di kantor koperasi membantu dalam pemasukan Koperasi sekarang ini.

Kinerja anggota koperasi merupakan hal yang sangat diperhatikan didalam kegiatan koperasi. Karena koperasi adalah badan usaha milih bersama dan dilaksanakan dengan asas kekeluargaan untuk mensejahterakan anggotanya. Setiap anggota koperasi perikanan Serba Guna harus berperan aktif dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan dan juga harus membayar iuran wajib tiap bulannya.



Gambar 1 : *Skema Kerangka Pemikiran*

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus (case study) yaitu penelitian yang digunakan dengan melihat langsung ke lapangan. Studi kasus merupakan metode yang menjelaskan jenis penelitian yang mengenai suatu objek tertentu selama kurun waktu tertentu.

Metode Penentuan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di desa Percut, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang. Penentuan daerah penelitian dilakukan secara *Purposive* (sengaja) dengan pertimbangan bahwa di Koperasi Perikanan Serba Guna berada dikawasan wisata percut dengan kebanyakan masyarakat nya merupakan berprofesi sebagai nelayan dan mempunyai bisnis kuliner.

Metode Penarikan Sampel

Penelitian ini menggunakan metode penarikan sampel dengan metode sensus. Setelah dilaksanakan pra-survey didapat informasi bahwasannya jumlah populasi yang ada 68 anggota koperasi yang masih aktif dalam kegiatan koperasi. Metode pengambilan sampel yang digunakan yakni sampel jenuh yaitu mengambil keseluruhan populasi menjadi sampel untuk penelitian (Sugiyono, 2006).

Metode Pengumpulan Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang disumberkan dari lapangan atau objek penelitian yang

diperoleh dengan wawancara langsung menggunakan kuesioner kepada anggota koperasi perikanan. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dinas koperasi.

Metode Analisis Data

Penelitian deskriptif ini merupakan penelitian yang benar-benar hanya memaparkan apa yang terjadi dalam sebuah kancah, lapangan, atau wilayah tertentu. Data yang terkumpul dikelompokkan menurut jenis, sifat, atau kondisinya. Sesudah datanya lengkap, kemudian dibuat kesimpulan. Penelitian deskriptif murni yang dilaksanakan dalam kancah luas disebut dengan istilah survey. Jenis penelitian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data sebanyak-banyaknya, biasa dimasukkan sebagai penelitian pendahuluan yang akan ditindaklanjuti dengan upaya lain (Arikunto, 2014).

Data yang di dapat dari hasil wawancara diolah menggunakan *Microsoft Excel*. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan kualitatif yang di kuantitatifkan, yakni menjelaskan dan menginterpretasikan keadaan yang terjadi di lapangan dalam bentuk narasi.

Untuk penyelesaian rumusan masalah (1 dan 2) menggunakan analisis deskriptif, yakni menjelaskan dan menggambarkan bagaimana aktivitas koperasi dan ketersediaan sarana dan prasarana pada koperasi tersebut.

Untuk menyelesaikan rumusan masalah (3) menggunakan skala likert dengan memberikan skor pada kuisisioner kemudian di interpretasikan dalam bentuk narasi. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2006).

Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Jawaban setiap item instrumen menggunakan gradasi sangat positif sampai sangat negatif. Dengan skor dari setiap indikator sebagai berikut:

Sangat Setuju (SS)	= 5
Setuju (S)	= 4
Ragu-ragu (RG)	= 3
Tidak Setuju (TS)	= 2
Sangat Tidak Setuju (STS)	= 1

Untuk melakukan tabulasi terhadap Skoring yang telah dilakukan dalam metode Skala Likert, maka dilakukan penghitungan Interval, yang mana untuk melakukan tabulasi tersebut adalah dengan menggunakan rumus sebagai berikut

Interval

$$= \frac{\text{jumlah maksimal total nilai} - \text{jumlah minimal total nilai}}{\text{jumlah seluruh kelas}}$$

Defenisi dan Batasan Operasional

Untuk menghindari kekeliruan dan kesalah pahaman atas pengertian dan penafsiran penelitian ini maka digunakan defenisi dan batasan operasional sebagai berikut :

Defenisi

1. Koperasi adalah organisasi ekonomi yang dimiliki dan dioperasikan oleh orang-seorang demi kepentingan bersama. Koperasi melandaskan kegiatan

berdasarkan prinsip gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan.

2. Anggota Koperasi adalah orang-orang / badan hukum Koperasi yang mempunyai kepentingan ekonomi yang sama sebagai pemilik dan sekaligus pengguna jasa, berpartisipasi aktif untuk mengembangkan usaha Koperasi.
3. Koperasi perikanan adalah koperasi yang anggota-anggotanya terdiri dari pengusaha-pengusaha pemilik alat perikanan, buruh/nelayan yang kepentingan serta mata pencahariannya langsung berhubungan dengan usaha perikanan yang bersangkutan dan menjalankan usaha-usaha yang ada sangkut pautnya secara langsung dengan usaha perikanan mulai dari produksi, pengolahan sampai pada pembelian atau penjualan bersama hasil-hasil usaha perikanan yang bersangkutan
4. Kinerja adalah sebuah kata dalam bahasa indonesia dari kata dasar “kerja” yang menerjemahkan kata dari bahasa asing prestasi. Bisa pula berarti hasil kerja.

Batasan Operasional

1. Penelitian dilaksanakan di Koperasi Perikanan Serba Guna di Desa Percut Kecamatan Percut Sei Tuan.
2. Yang menjadi sampel adalah anggota Koperasi.
3. Kinerja yang diteliti adalah hak dan kewajiban anggota dan pimpinan serta sumbangsih dan kontribusi anggota dan pimpinan koperasi.
4. Waktu penelitian yang akan dilaksanakan adalah tahun 2018.

DESKRIPSI UMUM DAERAH PENELITIAN

Koperasi Perikanan Serba Guna

Koperasi Perikanan Serba Guna berdiri pada tanggal 26 Mei 1999. Bertempat kedudukan di dusun XVIII Desa Percut, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang. Badan hukum Kopersena : 92 / KDK – 2.1 / V / 1999. Simpanan Pokok Kopersena pada saat akan menjadi anggota kopersena wajib membayar simpanan pokok sebesar Rp. 50.000,- sedangkan simpanan wajib sebesar Rp. 10.000,- / bulan.

Pendiri pertama koperasi perikanan serba guna ada 5 orang yaitu Syamsul Bahri, Azhar Efendi, Zulkifli, Kamaruzzaman, dan Wahidin. Rapat Anggota Tahunan diadakan 1 tahun 1 kali. Dan rapat terakhir dilakukan pada tanggal 19 februari 2018 bertempat di sekretariat Koperasi Perikanan Serba Guna Desa Percut.

Jumlah anggota berdasarkan awal tahun buku 2017 adalah 69 orang. Pertambahan anggota selama tahun 2017 tidak ada. Tetapi ada anggota yang berhenti yaitu 1 orang karena meninggal dunia. Jadi jumlah anggota koperasi pada akhir tahun 2017 adalah 68 orang.

Pada tahun 2017 telah diberikan pinjaman untuk 13 orang anggota dengan nilai pinjaman sebesar Rp. 16.000.000,- . Pendapatan jasa simpan pinjam pada tahun 2017 adalah sebesar Rp. 3.273.300,-. Pendapatan ADM simpan pinjam pada tahun buku 2017 adalah sebesar Rp. 335.000,-. Pendapatan unit usaha pembuatan es pada tahun 2017 adalah sebesar Rp. 48.328.300,-. Pengeluaran unit usaha pembuatan es pada tahun 2017 adalah sebesar Rp. 38.023.000,-. SHU sebesar Rp. 10.304.500,-.

Tabel 1. Arus Kas Masuk Koperasi Perikanan Serba Guna tahun 2017

Arus Kas Masuk		
Penurunan Aktiva Lancar		
Akumulasi penyusutan mesin	Rp. 1.500.000	
Akumulasi penyusutan alat	Rp. 700.000	
Peningkatan Hutang Lancar		
Simpanan sukarela	Rp. 13.250.000	
Peningkatan Modal		
Simpanan pokok	Rp. 1.450.000	
Simpanan wajib	Rp. 3.390.000	
Sisa hasil usaha	Rp. 8.884.500	
Jumlah Arus Kas Masuk		Rp. 29.174.500
Arus Kas Keluar		
Peningkatan Aktiva Lancar		
Persediaan	Rp. 13.714.500	
Piutang Anggota	Rp. 3.000.000	
Peralatan Kantor	Rp. 250.000	
Jumlah Arus Kas Keluar		Rp. 16.964.500
Selisih Arus Kas		Rp. 12.210.000
Saldo kas tahun 2016		Rp. 1.420.000
Saldo kas tahun 2017		Rp. 13.630.000

Sumber : Rapat Anggota Tahunan KOPERSENA tahun 2017

Letak dan Luas Daerah

Desa Percut yang berada di Pemerintahan Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Adapun mengenai batas administratif Kecamatan Percut Sei Tuan adalah berikut:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Selat Malaka.
2. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Cinta Damai.
3. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Tanjung Rejo.
4. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Cinta Rakyat.

Luas wilayah Kecamatan Percut Sei Tuan adalah 1.063 Ha yang terdiri dari 19 Dusun.

Kondisi Topografi dan Bentuk Wilayah

Topografi lahan baik lahan sawah maupun darat rata-rata datar dengan kemiringan kurang dari 5% dan berjenis tanah alluvial, kondisi tanah di kecamatan percut sei tuan memiliki bentuk wilayah yang landai (dataran rendah) dengan ketinggian 0 – 20 m diatas permukaan laut.

Kondisi Iklim dan Cuaca

Kondisi iklim yang terdapat di kecamatan percut sei tuan adalah iklim tropis dan memiliki musim hujan dan musim kemarau, cuaca suhu udara kecamatan percut sei tua pada umumnya panas dan sedang. Sedangkan untuk curah hujan 2330 mm / tahun dengan bulan kering < 3 bulan dan digolongkan tipe D1 Oldeman, dan mengenai suhu udara adalah 20^oc – 33^oc dan kelembapan udara 75% - 80%.

Karakteristik Sampel

Tabel 2 . Jumlah Anggota Koperasi Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase(%)
1	Laki-laki	63	92,65
2	Perempuan	5	7,65
Jumlah		68	100

Sumber: Data Primer Yang Diolah, 2018

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah anggota koperasi berdasarkan jenis kelamin, laki-laki sebanyak 63 orang dengan persentase sebesar 92,65% dan perempuan sebanyak 5 orang dengan persentase sebesar 7,65%.

Tabel 3. Jumlah Anggota Koperasi Berdasarkan Usia

No	Usia (tahun)	Jumlah	Persentase (%)
1	<30	1	1,47
2	30 – 39	13	19,12
3	40 – 49	25	36,76
4	50 – 59	17	25
5	>60	12	17,65
Jumlah		68	100

Sumber: Data Primer Yang Diolah 2018

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah anggota koperasi berdasarkan usia <30 tahun sebanyak 1 orang, usia 30 – 39 tahun sebanyak 13 orang, usia 40 – 49 tahun sebanyak 25 orang, usia 50 – 59 tahun sebanyak 17 orang, dan >60 tahun sebanyak 12 orang.

Tabel 4. Jumlah Anggota Koperasi Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
1	Tidak Sekolah	1	1,47
2	SD	34	50
3	SMP	16	23,53
4	SMA	13	19,12
5	S1	3	4,41
6	S2	1	1,47
Jumlah		68	100

Sumber: Data Primer Yang Diolah, 2018

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah anggota koperasi dengan tingkat pendidikan tidak sekolah sebanyak 1 orang dengan persentase 1,47%, tingkat SD sebanyak 34 orang dengan persentase 50%, tingkat SMP sebanyak 13 orang dengan persentase 23,53%, tingkat SMA sebanyak 13 orang dengan persentase 19,12%, tingkat S1 sebanyak 3 orang dengan persentase 4,41%, tingkat S2 sebanyak 1 dengan persentase 1,47%.

Tabel 5. Jumlah Anggota Koperasi Berdasarkan Lama Bergabung

No	Lama Bergabung (tahun)	Jumlah	Persentase (%)
1	3	45	66,18
2	19	23	33,82
Jumlah		68	100

Sumber: Data Primer Yang Diolah, 2018

Jumlah anggota koperasi berdasarkan lamanya bergabung, 3 tahun sebanyak 45 orang dengan persentase sebesar 66,18%, 19 tahun sebanyak 23 orang dengan persentase sebesar 33,82%. Berdasarkan lama bergabung, tingkat kategorinya hanya ada 2 yaitu 3 tahun dan 19 tahun. Perekrutan pertama anggota koperasi dilaksanakan pada awal terbentuknya koperasi yaitu pada tahun 1999, tepatnya pada 19 tahun yang lalu. Kemudian baru diadakan perekrutan kembali pada tahun 2015, yaitu 3 tahun yang lalu. Alasan kenapa masih 2 kali dilakukan perekrutan adalah karena pada tahun 2015 koperasi kembali dikukuhkan oleh para pimpinan dan anggota koperasi agar koperasi dapat berkembang dengan aktivitas-aktivitas lain yang mendukung proses berkembangnya koperasi. Karena sebelum tahun 2015, kegiatan koperasi perikanan serba guna hanya sebatas simpan pinjam dan sebagai tempat pengumpulan hasil tangkapan nelayan.

Tabel 6. Jumlah Anggota Koperasi Berdasarkan Mata Pencaharian

No	Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
1	Nelayan	47	69,12
2	Wiraswasta	12	17,65
3	Pedagang	4	5,88
4	Guru	1	1,47
5	Mekanik	1	1,47
6	Budidaya Ikan	1	1,47
7	Tidak Bekerja	2	2,94
Jumlah		68	100

Sumber: Data Primer Yang Diolah, 2018

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah anggota koperasi yang bermata pencaharian sebagai Nelayan berjumlah 47 orang dengan persentase 69,12%, Wiraswasta berjumlah 12 orang dengan persentase 17,65%, Pedagang berjumlah 4 orang dengan persentase 5,88%, Guru berjumlah 1 orang dengan persentase 1,47%, Mekanik berjumlah 1 orang dengan persentase 1,47%, Budidaya Ikan berjumlah 1 orang dengan persentase 1,47% dan yang tidak bekerja ada 2 orang dengan persentase 2,94%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Aktivitas Koperasi Perikanan

Aktivitas koperasi perikanan terbagi menjadi 2 yaitu bidang organisasi dan bidang usaha. Bidang organisasi adalah bagian yang mengurus tentang keanggotaan koperasi dan juga kepengurusan serta pengawasan. Sedangkan bidang usaha adalah bagian yang mengurus tentang usaha apa aja yang dilakukan oleh koperasi perikanan.

Bidang Organisasi

Pada bidang organisasi terdapat bagian keanggotaan dan bagian kepengurusan serta pengawasan. Pada bagian keanggotaan, jumlah anggota koperasi perikanan Serba Guna adalah sebanyak 68 orang. Pada saat akan menjadi anggota Kopersena wajib membayar simpanan pokok sebesar Rp. 50.000.- , sedangkan simpanan pokok sebesar Rp. 10.000.-/Bulan. Seorang anggota koperasi dikatakan berhenti menjadi anggota koperasi apabila telah meninggal dunia. Selain itu, anggota koperasi tetap menjadi anggota. Yang menjadi perbedaan adalah anggota yang aktif dan anggota yang tidak aktif.

Penyebab anggota koperasi tidak aktif adalah kesibukan pekerjaan dari anggota itu sendiri. Sehingga menyebabkan seorang anggota koperasi tidak dapat hadir dalam rapat, sering terlambat dalam membayar simpanan pokok dan juga jarang untuk berkunjung ke kantor koperasi.

Sebelum menjadi anggota koperasi, hampir semua anggota sudah mengetahui apa itu koperasi dan tujuan koperasi. Sehingga para anggota koperasi tertarik untuk menjadi anggota koperasi. Dan juga pendidikan untuk para anggota

koperasi sangatlah penting agar para anggota dapat menjalankan kegiatan koperasi sesuai aturan-aturan yang ada di koperasi agar tujuan koperasi dapat tercapai.

Keanggotaan

Kegiatan para pimpinan dan anggota koperasi adalah sebagai berikut :

1. Rapat Anggota Tahunan

Rapat anggota tahunan adalah rapat yang wajib dilakukan oleh koperasi 1 tahun sekali. Karena rapat tersebut sangat penting dalam kegiatan koperasi. Dengan diadakannya rapat anggota tahunan, seluruh anggota dan pimpinan koperasi bisa saling berjumpa untuk membahas perencanaan koperasi dalam 1 tahun kedepan dengan masukan-masukan ide atau pemikiran dari setiap anggota. Dan juga pada kegiatan rapat tersebut para anggota dan pimpinan koperasi dapat mengetahui jalannya arus kas masuk dan keluar agar mengetahui berapa SHU yang didapat dalam 1 tahun terakhir. Pada rapat juga, pengurus dan badan pengawas dapat dipilih secara musyawarah.

2. Temu Akbar Nelayan Nasional

Kegiatan temu akbar nelayan nasional setidaknya dilakukan 1 tahun sekali. Kegiatan temu akbar biasanya dilakukan di sebuah hotel atau vila di suatu daerah. Kegiatan ini berguna untuk saling sharing atau berbagi informasi antar nelayan yang bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan dan hasil tangkapan para nelayan tersebut. Biaya dari acara tersebut biasanya berasal dari biaya dari pusat atau pemerintah.

3. Studi Banding

Kegiatan studi banding dilakukan 1 tahun sekali. Kegiatan ini bermanfaat untuk melihat perbandingan 1 koperasi di suatu daerah dengan koperasi di daerah lain. Yang berguna untuk menggali informasi dan mengetahui kegiatan apa saja yang dilakukan koperasi di setiap daerah untuk diterapkan di koperasi daerah asalnya. Kegiatan studi banding juga dapat meningkatkan kinerja dan semangat anggota dan pimpinan koperasi karena mereka telah melihat perbandingan tersebut sehingga mereka juga ingin membuat koperasi daerah mereka bisa maju seperti koperasi di daerah lain

Pada bagian kepengurusan serta pengawasan, pengurus koperasi dipilih dari dan oleh anggota dalam rapat anggota. Yang dapat dipilih sebagai pengurus adalah anggota yang aktif dalam melaksanakan tugasnya. Pengurus koperasi juga harus mempunyai pendidikan minimal SLTA/SMA. Dan juga sejauh mungkin diusahakan dari mereka yang telah menjadi anggota selama satu tahun dan pernah mendapatkan pelatihan perkoperasian.

Pengurus

Pengurus dipilih untuk masa jabatan tiga tahun. Pengurus terdiri atas sekurang-kurangnya tiga orang dan sebanyak-banyaknya 7 orang. Anggota pengurus tersebut dicatat dalam buku daftar pengurus koperasi. Pengurus yang masa jabatannya telah berakhir, dapat dipilih kembali untuk periode berikutnya. Pengurus tidak diberikan gaji, akan tetapi dapat diberikan uang jasa menurut keputusan rapat anggota.

Pengurus bertugas untuk :

1. Memimpin organisasi dan perusahaan koperasi
2. Melakukan segala perbuatan hukum untuk dan atas nama koperasi
3. Mewakili koperasi di hadapan dan diluar pengadilan
4. Mengelola koperasi dan usaha koperasi
5. Mengajukan rencana-rencana kerja serta rencana-rencana anggaran pendapatan dan belanja koperasi
6. Menyelenggarakan rapat anggota dan memelihara buku daftar anggota
7. Mengajukan laporan keuangan dan pertanggung jawaban pelaksanaan tugas

Pengawas

Pengawas koperasi berkewajiban untuk mengadakan pengawasan atas dirinya. Pengawasan itu dijalankan oleh pengawas yang terdiri dari sekurang-kurangnya tiga orang anggota koperasi yang tidak termasuk golongan pengurus dan dipilih oleh rapat anggota untuk masa jabatan 3 tahun. Dalam koperasi telah mengangkat Manager (Pengelola), pengawas diadakan secara tetap, tidak mengurangi arti pengawas sebagai perangkat Organisasi, mengingat bahwa pengelolaan usaha oleh manager tidak mengurangi tanggung jawab pengurus kepada rapat anggota. Pengawasan itu dilakukan sekurang-kurangnya 3 bulan sekali mengenai hal keuangan, surat berharga, persediaan barang, alat perlengkapan dan kebenaran pembukuan.

Syarat-syarat menjadi pengawas koperasi :

1. Anggota yang aktif melaksanakan hak dan kewajibannya
2. Memiliki sifat-sifat kejujuran

3. Mengetahui seluk beluk perkoperasian dan pembukuan/akutansi
4. Telah menjadi anggota selama 1 tahun
5. Diutamakan dari mereka yang telah pernah mendapat pelatihan koperasi/akutansi koperasi
6. Tidak pernah diberhentikan/dipecat dari jabatan pengurus/pengawas koperasi

Tabel 7. Susunan Pengurus dan Badan Pengawas periode 2017/2018

PENGURUS		BADAN PENGAWAS	
Manager	Ramlan SE		
Ketua	Zulkifli	Ketua	Samsir Bukhori
Sekretaris	Nico	Sekretaris	Imron Hutabarat
Bendahara	Zulkifli A.	Anggota	M. Afrizal

Sumber: Data Yang Diolah, 2018.

Bidang Usaha

Bidang usaha yang terdapat pada koperasi perikanan serbaguna ada 2 yaitu usaha simpan pinjam dan usaha unit pembuatan es.

Usaha Simpan Pinjam

Usaha simpan pinjam adalah kegiatan yang selalu ada dan terlaksana di setiap koperasi di Indonesia. Salah satu alasan masyarakat ingin menjadi anggota koperasi adalah karena adanya kegiatan simpan pinjam. Karena simpan pinjam yang ada di koperasi berbeda dengan simpan pinjam yang dilakukan di Bank. Dan juga tingkat suku bunga Bank yang besar membuat para anggota lebih memilih

untuk meminjam di koperasi. Cara pembayaran pinjaman di koperasi juga berbeda. Yaitu dengan membayar 2% dari pinjaman yang ada selama 60 hari.

Contoh :

Pinjaman Rp. 1.000.000

Pembayaran 2% perhari = Rp. 20.000/Hari Selama 60 Hari

Total pembayaran Rp. 1.200.000

Sisa dari hasil pembayaran akan diberikan untuk jasa koperasi 15% , administrasi 12,5 % , upah tagih 27,5 % , dan tabungan peminjam 45% .

Unit Pembuatan Es

Di koperasi perikanan Serba Guna memiliki mesin pencetak es yang merupakan bantuan dari pemerintah pada bulan desember 2016 untuk koperasi. Mesin pencetak es merupakan salah satu pemasukan tambahan untuk kopersena. Karena dengan adanya mesin pencetak es, sangat berguna untuk kegiatan nelayan masyarakat sekitar pada umumnya dan anggota koperasi pada khususnya.

Sumber air dari pencetakan es pun merupakan air bersih karena koperasi juga mendapatkan bantuan dana untuk sumur bor sehingga es yang dihasilkan tidak hanya untuk ikan tetapi juga bisa di konsumsi. Harga untuk penjualan es batu di kopersena adalah Rp. 1.000 / Kg.

Sisa Hasil Usaha

Sisa Hasil Usaha yaitu pendapatan perusahaan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dipotong dengan penyusutan nilai barang dan segala biaya yang dikeluarkan dalam tahun buku.

Pembagian SHU :

1. 40% untuk Dana Cadangan / Modal.
2. 40% untuk Anggota.
3. 5% untuk dana Pengurus/Pengawas.
4. 5% untuk kesejahteraan pegawai/karyawan.
5. 5% untuk pendidikan.
6. 2,5% untuk dana pembangunan daerah kerja.
7. 2,5% untuk dana sosial.

Sarana Dan Prasarana Koperasi

Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud atau tujuan. Prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama penyelenggaraan suatu proses.

Sarana

Sarana yang terdapat pada koperasi perikanan serbaguna yaitu mesin pencetak es, mesin genset, computer, perahu, lemari, meja, dan kursi.

Mesin Pencetak Es

Kopersena memiliki 1 buah mesin pencetak es yang berguna sebagai tambahan pemasukan untuk koperasi perikanan Serba Guna. Mesin pencetak es merupakan bantuan dari pemerintah pada tahun 2016. Mesin pencetak es juga berguna untuk memenuhi kebutuhan nelayan dan para pedagang yang ada di daerah sekitar.

Mesin Genset

Penggunaan Genset sangat penting di koperasi untuk kelancaran kegiatan koperasi jika terjadi pemadaman listrik. Kopersena memiliki 1 buah mesin genset

yang juga merupakan bantuan dari pemerintah pada tahun 2016 untuk membantu dalam kegiatan koperasi.

Komputer

Kopersena memiliki 1 buah komputer yang sangat penting dalam kegiatan koperasi. Karena koperasi perikanan Serba Guna sudah berlabel resmi dengan mendapat NIK dari pemerintahan, semua kegiatan koperasi perikanan Serba Guna harus di laporkan ke kantor pusat koperasi. Komputer juga berguna untuk membuat laporan kegiatan koperasi, membuat surat tertulis dan juga untuk berkomunikasi jarak jauh dengan koperasi pusat (Email).

Perahu

Perahu yang ada di koperasi dimanfaatkan dengan baik oleh para anggota koperasi untuk menangkap ikan dan hasil tangkapan laut lainnya. Karena perahu merupakan hal yang paling penting bagi setiap nelayan karena merupakan transportasi utama. Kopersena memiliki 2 buah perahu nelayan yang juga merupakan bantuan dari pemerintah.

Lemari, Meja dan Kursi

Kopersena memiliki 1 buah rak lemari yang berguna untuk menyimpan berkas-berkas dan laporan yang ada di koperasi. Kopersena juga memiliki 2 buah meja, 4 buah kursi plastik dan 1 buah bangku kayu. Meja dan Kursi yang ada dimanfaatkan dengan baik untuk kegiatan koperasi setiap harinya.

Prasarana

Prasarana yang terdapat di koperasi perikanan serba guna yaitu kantor, listrik, air bersih, dan transportasi.

Kantor

Kantor merupakan hal yang paling penting untuk kegiatan koperasi sebagai tempat dalam unit kegiatan koperasi yang ada di Kopersena. Kantor koperasi pertama yang digunakan sebagai kantor kopersena adalah rumah kayu diatas sungai yang juga sebagai tempat pengumpulan ikan. Selanjutnya kantor koperasi pun dipindahkan ke salah satu rumah anggota koperasi yang bersedia menjadikan salah satu ruangan dirumahnya untuk menjadi kantor koperasi.

Pada bulan Desember 2016, Kopersena mendapat bantuan dana dari pemerintah. Dana yang ada dimanfaatkan untuk membangun kantor koperasi yang baru dan sekarang kantor koperasi perikanan Serba Guna sudah berdiri kokoh di samping TPI (Tempat Penjualan Ikan).

Listrik dan Air Bersih

Kebutuhan listrik sangat lah penting untuk mendukung aktivitas koperasi seperti untuk menjalankan Komputer, Mesin pencetak es dan juga lampu yang ada di kantor koperasi. Kondisi ketersediaan air di koperasi perikanan Serba Guna sudah sangat baik karena adanya air pam dari sumur bor yang ada. Es yang dicetak juga berasal dari air pam bukan air dari aliran sungai.

Transportasi

Prasarana jalan yang ada di desa percut sudah cukup bagus. Karena sudah di aspal oleh pemerintah. Pengaspalan jalan juga dilakukan karena desa percut memiliki kawasan wisata bagan percut sehingga prasarana jalan yang ada diperbaiki untuk lebih memudahkan untuk mecapai tujuan dengan mudah. Hanya

saja untuk sarana transportasi umum tidak ada sehingga masyarakat lebih sering menggunakan kendaraan pribadi untuk melakukan aktivitas.

Pengukuran Kinerja Berdasarkan Faktor Hak dan Kewajiban serta Faktor Sumbangsih dan Kontribusi Anggota dan Pimpinan Koperasi

Untuk mencari skor penilaian terhadap tingkat kinerja koperasi adalah sebagai berikut:

$$C = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{K} = \frac{50 - 10}{3} = 13,3$$

Tabel 8. Kategori tingkat Kinerja Koperasi

Interval	Tingkat
9,9 - 23,2	Tidak Baik
23,3 - 36,6	Baik
36,7 - 50	Sangat Baik

Sumber : Data Primer Diolah, 2018

Ada 3 kategori tingkat kinerja yang akan dilihat dari perhitungan yang dilakukan menggunakan skala likert. Dengan perhitungan interval nilai yang di dapat adalah 13,3. Tingkat kinerja dikatakan tidak baik jika nilai yang didapat berada diantara nilai 9,9 – 23,2. Tingkat kinerja dikatakan baik jika nilai yang didapat berada diantara nilai 23,3 – 36,6. Tingkat kinerja dikatakan sangat baik jika nilai yang didapat berada diantara nilai 36,7 – 50.

Ketiga tingkat pengukuran nilai kinerja akan dilihat dari 2 faktor. Faktor pertama yaitu hak dan kewajiban anggota dan pimpinan koperasi. Faktor kedua adalah sumbangsih serta kontribusi anggota dan pimpinan koperasi. Masing –

masing faktor memiliki 10 pernyataan, jadi total ada 20 pernyataan yang telah didapatkan.

Dengan skor dari setiap indikator sebagai berikut:

Sangat Setuju (SS) = 5

Setuju (S) = 4

Ragu-ragu (RG) = 3

Tidak Setuju (TS) = 2

Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

Untuk mengukur tingkat kinerja dari anggota dan pimpinan koperasi dapat diketahui melalui pernyataan berikut :

1. Kepatuhan terhadap aturan-aturan koperasi
2. Kesiapan menerima konsekuensi jika melanggar aturan
3. Ketepatan waktu dalam pembayaran iuran koperasi
4. Persamaan dalam pembagian SHU
5. Persamaan dalam mendapatkan pelayanan koperasi
6. Persamaan dalam mendapatkan bantuan koperasi
7. Keaktifan dalam setiap kegiatan koperasi
8. Keaktifan dalam perencanaan 1 tahun kedepan
9. Kemauan untuk mengajak dan mengingatkan anggota yang tidak aktif
10. Kesiapan dipilih dan memilih menjadi pengurus atau pengawas
11. Kehadiran dalam rapat
12. Keaktifan dalam menyumbang ide atau pemikiran
13. Keinginan dalam penggunaan fasilitas koperasi
14. Pemanfaatan koperasi dalam kegiatan

15. Pemanfaatan simpan pinjam koperasi
16. Peningkatan motivasi pribadi
17. Mempunyai rencana tambahan untuk koperasi
18. Keaktifan dalam mengontrol simpanan dana
19. Rasa tanggung jawab
20. Pengerjaan yang efektif dan efisien

Diantara semua faktor, relatif semua mengatakan kinerja anggota dan pimpinan koperasi itu baik dengan jawaban sangat setuju dan setuju. Tetapi ada 2 faktor yang dominan dengan jawaban ragu – ragu, dan tidak setuju. Yaitu keaktifan dalam perencanaan 1 tahun kedepan dan keaktifan dalam mengontrol simpanan data.

Pada pernyataan keaktifan dalam perencanaan 1 tahun kedepan, 22 orang mengatakan ragu-ragu dan tidak setuju dengan persentase 32,35%. Menurut dugaan saya, kenapa bisa sebanyak itu adalah karena para anggota koperasi hanya mengikuti arus saja, artinya ada beberapa yang ragu apakah bisa ikut andil dalam perencanaan tersebut dikarenakan kesibukan yang mereka miliki dan juga beberapa tidak memiliki ide dalam perencanaan 1 tahun kedepan. Walaupun itu seharusnya salah, karena setiap anggota harus membantu perencanaan 1 tahun kedepan sehingga banyak program dan kegiatan yang akan dilaksanakan juga untuk meningkatkan kemampuan dalam merencanakan sesuatu.

Pada pernyataan keaktifan dalam mengontrol simpanan dana, 28 orang mengatakan ragu – ragu dan tidak setuju dengan persentase 41,17%. Menurut dugaan saya, kenapa bisa sebanyak itu adalah karena pada anggota rata-rata sudah percaya dengan para pengurus dan badan pengawas koperasi sehingga mereka

tidak ingin tahu bagaimana alur dana yang masuk dan keluar. Dan juga mereka percaya semua sudah tertuang di dalam hasil laporan rapat anggota tahunan sehingga mereka ragu untuk mengontrol dana tersebut, walaupun itu seharusnya tidak boleh dilakukan. Karena simpanan dana yang ada di koperasi harus terbuka dan harus diketahui oleh setiap anggota koperasi

Dari hasil wawancara yang didapatkan dilapangan, bahwa anggota koperasi selalu mematuhi aturan-aturan yang ada di koperasi dan siap menerima konsekuensi berupa teguran dan surat peringatan jika melanggar aturan yang ada. Salah satu peraturannya adalah dengan harus terus membayar simpanan wajib setiap bulannya.

Para anggota koperasi juga mendapatkan pembagian SHU (Sisa Hasil Usaha) yang sesuai, dari data yang didapatkan pada RAT (Rapat Anggota Tahunan) tahun 2017, SHU yang didapatkan masing masing anggota adalah Rp. 61.952,-. Pembagian SHU yang diberikan kepada anggota adalah 40% dari total SHU yang didapatkan pada akhir tahun.

Para anggota koperasi juga selalu mengajak dan menegur anggota lain yang terlambat membayar simpanan wajib dan juga yang jarang datang dalam setiap kegiatan koperasi dengan berbagai alasan. Salah satu alasan anggota koperasi jarang datang dalam setiap kegiatan koperasi adalah karena pekerjaan pokok dari anggota koperasi itu sendiri, sehingga waktu lah yang menjadi alasan para anggota menjadi tidak hadir dalam rapat ataupun kegiatan koperasi lain.

Dalam setiap pelaksanaan rapat, para anggota koperasi selalu menyampaikan pemikiran dan ide-ide baru untuk kegiatan koperasi. Termasuk untuk terus menjaga sarana dan prasarana yang ada di koperasi, karena sarana dan

prasarana merupakan salah satu faktor penting terhadap kegiatan koperasi. Para anggota koperasi dan masyarakat membeli es dari koperasi, penggunaan air bersih yang ada di koperasi juga dimanfaatkan dengan baik, genset yang berfungsi untuk aliran listrik cadangan jika terjadi pemadaman listrik.

Para anggota koperasi juga mempunyai keinginan yang tinggi untuk mendapat pengetahuan tentang koperasi. Dari hasil wawancara yang dilakukan, para anggota selalu hadir dalam setiap penyuluhan tentang koperasi. Dan juga aktivitas koperasi lain seperti adanya seminar koperasi dan studi banding yang dilakukan dari koperasi nasional. Para anggota sangat ingin untuk ikut jika seminar dan studi banding tersebut tidak dipungut biaya. Bahkan jika harus ada dana yang dikeluarkan, para anggota juga ingin tetap ikut jika biaya mereka cukup. Karena semangat para anggota sangat tinggi untuk mencari tahu ilmu-ilmu tentang perkoperasian.

Dapat dilihat pada lampiran, faktor pertama yaitu pada tingkat hak dan kewajiban anggota dan pimpinan koperasi, ada 58 orang berada pada kategori sangat baik, 10 orang berada pada kategori baik dan tidak ada yang berada pada kategori tidak baik. Dengan total rata-rata nilai yang didapat yaitu sebesar 41,824. Dengan nilai tersebut dapat diketahui bahwa pengukuran tingkat kinerja berdasarkan faktor hak dan kewajiban anggota dan pimpinan koperasi dalam kategori sangat baik.

Dari faktor kedua yaitu pada tingkat sumbangsih serta kontribusi anggota dan pimpinan koperasi, ada 56 orang berada pada kategori sangat baik, 12 orang pada kategori baik, dan tidak ada yang berada pada kategori tidak baik. Dengan total rata-rata nilai yang didapat yaitu sebesar 40,956. Dengan nilai tersebut dapat

diketahui bahwa pengukuran tingkat kinerja berdasarkan faktor sumbangsih serta kontribusi anggota dan pimpinan koperasi juga dalam kategori sangat baik.

Dapat dilihat dari kedua faktor yang digunakan untuk mengukur tingkat kinerja yang ada pada koperasi perikanan serba guna, bahwa tingkat kinerja para anggota koperasi perikanan berada pada kategori sangat baik. Dan tidak ada satu orang pun yang berada pada kategori tidak baik.

Seharusnya faktor pengukuran tingkat kinerja itu dikaitkan dengan pembagian SHU (Sisa Hasil Usaha) untuk mendapatkan hubungan yang signifikan, tetapi karena pembagian SHU yang didapatkan setiap anggota koperasi sama, tidak bisa didapatkan hubungan yang signifikan. Sehingga pengukuran tingkat kinerja anggota dan pimpinan koperasi hanya dilihat dari 2 faktor, hak dan kewajiban anggota dan pimpinan koperasi serta sumbangsih dan kontribusi anggota dan pimpinan koperasi dengan masing-masing dalam kategori sangat baik. Secara relatif, anggota koperasi belum dikatakan sejahtera karena koperasi masih dalam kategori koperasi berkembang, walaupun tidak terukur tetapi bisa kelihatan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Aktivitas koperasi di Koperasi Perikanan Serba Guna berjalan dengan baik dan sangat bermanfaat untuk para anggota koperasi pada khususnya dan masyarakat sekitar pada umumnya. Ada 2 aktivitas koperasi yaitu di bidang keanggotaan dan bidang usaha. Bidang keanggotaan terdiri dari keanggotaan, pengurus dan pengawas. Bidang usaha terdiri dari usaha simpan pinjam dan unit pembuatan es.
2. Ketersediaan sarana dan prasarana yang ada di Koperasi Perikanan Serba Guna sudah cukup lengkap dan dimanfaatkan dengan baik untuk kegiatan Koperasi Sehari - hari. Sarana yang ada di koperasi terdiri dari mesin pencetak es, mesin genset, komputer, perahu, lemari, meja dan kursi. Prasarana yang ada di koperasi terdiri dari kantor, listrik, air bersih, dan transportasi.
3. Tingkat Kinerja Koperasi ditentukan dengan melihat 2 faktor yaitu Hak dan Kewajiban Anggota dan Pimpinan di Koperasi serta Sumbangsih dan Kontribusi Anggota dan Pimpinan Koperasi. Nilai yang didapat dari faktor hak dan kewajiban yaitu sebesar 41,824 dan dalam kategori sangat baik. Nilai yang didapat dari faktor sumbangsih serta kontribusi yaitu sebesar 40,956 dan dalam kategori sangat baik. Tingkat kinerja koperasi dilihat dari 2 faktor tersebut berada dalam kategori sangat baik.

Saran

1. Para Anggota Koperasi harus terus mempertahankan kinerja sebagai anggota dan pimpinan koperasi. Anggota koperasi juga harus terus

menjalankan kewajiban sebagai anggota koperasi dengan terus aktif di koperasi dengan cara terus berkontribusi dalam setiap kegiatan yang ada dan juga terus mengikuti pelatihan-pelatihan yang ada di koperasi untuk meningkatkan pengetahuan tentang berkoperasi.

2. Bagi peneliti selanjutnya yang berminat untuk melanjutkan penelitian ini, diharapkan mampu menyempurnakan dengan menambah variabel lain yang berpengaruh terhadap kinerja anggota koperasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian: 1-2*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Budi Astoni. 2009. *Pengembangan Koperasi Perikanan Dalam Pengembangan Ekonomi Masyarakat Nelayan*. Muara angke. Jakarta.
- Dahlan dan Elida, 2009. *Penilaian Kinerja Keuangan Koperasi*. Jurnal Ekonomi. Vol. 17 No. 2 : 2. Pekanbaru.
- Dirg Malaga. 2013. *Kinerja Pegawai Negeri Sipil di Kantor Badan Kepegawaian Daerah*. eJournal Administrasi Negara. Vol. 1 No. 4 : 1388-1400. Kutai Timur.
- Hainim Kadir. 2012. *Optimalisasi Pengaruh dan Eksistensi Koperasi Sebagai Soko Guru Perekonomian Daerah*. Jurnal Ekonomi. Vol. 20 No. 3. Pekanbaru.
- Himpuni. 2008. *Analisis Kinerja Koperasi Unit Desa (KUD) Sumber Alam*. Dramaga. Bogor.
- Krisnamurthi. 1998. *Perkembangan Kelembagaan dan Prilaku Usaha KUD di Jawa Barat*. Bogor.
- Made Antara. 2010. *Kinerja Koperasi Unit Desa dengan Pendekatan Structural Equation Model*. Bali
- Moehariono, 2012. *Pengukuran Kinerja : 95*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Pandji Anoraga. 1999. *Dinamika Koperasi : 4*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Ramli dan Nur'aini, 2009. *Kinerja Koperasi Perikanan Pantai Padani dari Sisi Keuangan*. Jurnal berkala perikanan terubuk. Vol. 37 No. 1 : 27-37. Riau.
- Riani, Eli Dewi. 2007. *Kinerja Koperasi berdasarkan Hambatan, Permasalahan dan Implementasinya*. Pematang.
- Sri Wahyuni. 2013. *Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Kinerja Pegawai pada Dinas Pertanian dan Peternakan*. eJournal Administrative Reform. Vol. 1 No. 2 : 444-457. Kutai Timur
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian*. Bandung.
- UU NO. 25 TAHUN 1992. *Koperasi*.
- Wibowo, 2010. *Manajemen Kinerja : 7*. Rajawali Pers. Jakarta
- Widya Karni. 2011. *Analisis Kinerja Koperasi Unit Desa*. Kubung. Solok.
- Zulkarnaini dan Jon Budi Prayogo, 2013. *Kinerja Koperasi Perikanan Gotong Royong*. Jurnal berkala perikanan terubuk. Vol. 41 No. 2 : 66-81. Riau.

Lampiran 1. Kuisisioner

I. HAK DAN KEWAJIBAN ANGGOTA DAN PIMPINAN KOPERASI

No	Pertanyaan	SS	S	RR	TS	STS
1	Saya selalu mematuhi Aturan-aturan Koperasi.					
2	Saya siap menerima konsekuensi jika melanggar aturan Koperasi.					
3	Saya selalu membayar iuran koperasi atau simpanan wajib koperasi.					
4	Saya selalu mendapat pembagian SHU yang sesuai.					
5	Saya mendapat pelayanan yang baik dari koperasi.					
6	Saya selalu mendapat bantuan dari Koperasi.					
7	Saya selalu aktif dalam setiap kegiatan Koperasi.					
8	Saya berperan aktif dalam perencanaan koperasi dalam 1 tahun kedepan.					
9	Saya selalu mengajak dan mengingatkan anggota yang tidak aktif di Koperasi.					
10	Saya siap dipilih dan memilih untuk menjadi pengurus atau pengawas Koperasi.					

SUMBANGSIH SERTA KONTRIBUSI ANGGOTA DAN PIMPINAN KOPERASI

No	Pertanyaan	SS	S	RR	TS	STS
1	Saya selalu hadir dalam setiap pelaksanaan rapat.					
2	Saya selalu menyumbang pemikiran atau ide dalam setiap diskusi dan juga rapat.					
3	Saya selalu menggunakan fasilitas yang ada di Koperasi.					
4	Saya selalu memanfaatkan Koperasi dalam setiap kegiatan saya.					
5	Saya selalu memanfaatkan simpan pinjam atau perkreditan yang ada di Koperasi.					
6	Saya selalu mempunyai motivasi pribadi untuk kegiatan Koperasi.					
7	Saya selalu mempunyai rencana tambahan untuk Koperasi.					
8	Saya selalu ikut mengontrol simpanan dana yang ada.					
9	Saya selalu bertanggung jawab atas amanah yang diberikan.					
10	Saya selalu berusaha agar koperasi dapat berkembang dengan cara bekerja lebih efektif dan efisien.					

Lampiran 2. Tabulasi Kuisisioner

No	X1										Jumlah	Kinerja
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	47	Sangat Baik
2	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	49	Sangat Baik
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	Sangat Baik
4	4	4	4	4	4	3	4	3	5	4	39	Sangat Baik
5	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	35	Baik
6	5	5	5	5	4	3	5	5	4	4	45	Sangat Baik
7	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	44	Sangat Baik
8	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	41	Sangat Baik
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	Sangat Baik
10	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	38	Sangat Baik
11	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	42	Sangat Baik
12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	Sangat Baik
13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	Sangat Baik
14	2	2	4	4	4	4	4	4	2	4	34	Baik
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39	Sangat Baik
16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	Sangat Baik
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	Sangat Baik
18	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	48	Sangat Baik
19	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	48	Sangat Baik
20	5	5	4	5	5	5	3	4	3	2	41	Sangat Baik
21	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	37	Sangat Baik
22	5	5	4	4	4	4	4	3	5	2	40	Sangat Baik
23	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	42	Sangat Baik
24	4	4	3	4	4	4	2	3	2	2	32	Baik
25	4	4	4	4	4	2	4	2	2	2	32	Baik
26	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	37	Sangat Baik
27	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49	Sangat Baik
28	5	5	5	4	5	2	5	4	5	5	45	Sangat Baik

29	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	Sangat Baik
30	4	4	4	5	5	4	5	5	2	2		40	Sangat Baik
31	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4		41	Sangat Baik
32	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3		38	Sangat Baik
33	4	4	4	4	4	2	4	3	4	2		35	Baik
34	5	5	5	5	5	5	4	5	4	3		46	Sangat Baik
35	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3		40	Sangat Baik
36	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5		48	Sangat Baik
37	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4		45	Sangat Baik
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		40	Sangat Baik
39	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4		38	Sangat Baik
40	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4		39	Sangat Baik
41	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4		38	Sangat Baik
42	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5		48	Sangat Baik
43	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4		39	Sangat Baik
44	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4		37	Sangat Baik
45	5	5	5	5	5	4	5	3	3	5		45	Sangat Baik
46	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5		47	Sangat Baik
47	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4		36	Baik
48	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4		37	Sangat Baik
49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		40	Sangat Baik
50	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4		39	Sangat Baik
51	4	4	4	4	3	3	4	2	2	4		34	Baik
52	5	5	5	5	4	3	3	3	5	5		43	Sangat Baik
53	5	5	4	4	4	4	3	2	5	5		41	Sangat Baik
54	5	5	5	4	5	5	4	3	5	5		46	Sangat Baik
55	4	4	5	4	4	4	5	3	5	5		43	Sangat Baik
56	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5		49	Sangat Baik
57	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5		47	Sangat Baik
58	4	4	4	4	5	5	4	3	4	5		42	Sangat Baik

59	5	5	4	5	5	5	4	4	3	4	44	Sangat Baik
60	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	38	Sangat Baik
61	4	3	4	4	4	4	3	4	2	4	36	Baik
62	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	36	Baik
63	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	48	Sangat Baik
64	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	48	Sangat Baik
65	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	48	Sangat Baik
66	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	49	Sangat Baik
67	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	37	Sangat Baik
68	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	35	Baik
											41.824	Sangat Baik

No	X2										Jumlah	Kinerja
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	5	3	5	2	5	5	3	3	5	5	41	Sangat Baik
2	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	47	Sangat Baik
3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	5	38	Sangat Baik
4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	36	Baik
5	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	34	Baik
6	5	3	4	3	5	4	4	4	4	4	40	Sangat Baik
7	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	47	Sangat Baik
8	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	45	Sangat Baik
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	Sangat Baik
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	Sangat Baik
11	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	47	Sangat Baik

12	4	5	5	5	5	4	3	5	5	5	46	Sangat Baik
13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	Sangat Baik
14	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	48	Sangat Baik
15	4	4	4	3	5	4	5	3	5	5	42	Sangat Baik
16	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	48	Sangat Baik
17	4	4	4	4	5	3	4	3	4	4	39	Sangat Baik
18	5	5	4	4	4	5	5	3	5	5	45	Sangat Baik
19	5	5	5	3	3	3	4	2	5	5	40	Sangat Baik
20	4	4	4	4	5	2	4	2	4	5	38	Sangat Baik
21	4	2	2	3	4	4	2	2	4	4	31	Baik
22	4	2	2	2	4	4	4	2	5	5	34	Baik
23	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	43	Sangat Baik
24	4	2	2	2	2	2	2	2	4	5	27	Baik
25	4	2	2	4	4	4	2	2	2	4	30	Baik
26	4	4	2	2	2	4	4	2	4	4	32	Baik
27	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	47	Sangat Baik
28	5	5	4	4	4	4	2	4	4	4	40	Sangat Baik
29	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	Sangat Baik
30	5	5	4	3	3	4	4	2	4	4	38	Sangat Baik
31	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39	Sangat Baik
32	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	37	Sangat Baik
33	4	2	2	2	2	4	4	2	4	3	29	Baik
34	5	5	5	4	5	4	4	3	5	5	45	Sangat Baik
35	5	5	4	4	4	3	3	3	4	5	40	Sangat Baik
36	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	47	Sangat Baik
37	5	4	4	3	4	4	4	3	5	5	41	Sangat Baik
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	Sangat Baik
39	4	4	4	4	4	3	2	2	4	3	34	Baik
40	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39	Sangat Baik

41	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	37	Sangat Baik
42	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	48	Sangat Baik
43	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	38	Sangat Baik
44	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39	Sangat Baik
45	5	5	5	4	4	5	5	3	5	5	46	Sangat Baik
46	5	4	5	5	5	4	3	5	5	5	46	Sangat Baik
47	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	37	Sangat Baik
48	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	36	Baik
49	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39	Sangat Baik
50	4	4	4	3	4	2	4	2	4	4	35	Baik
51	4	2	2	3	3	4	4	4	4	4	34	Baik
52	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	48	Sangat Baik
53	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	47	Sangat Baik
54	5	5	4	4	4	3	4	5	5	5	44	Sangat Baik
55	5	5	4	4	4	3	2	4	5	5	41	Sangat Baik
56	5	5	3	3	5	5	4	5	5	5	45	Sangat Baik
57	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	48	Sangat Baik
58	5	5	5	4	5	4	3	2	4	5	42	Sangat Baik
59	5	5	5	4	5	4	4	3	5	5	45	Sangat Baik
60	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	38	Sangat Baik
61	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	38	Sangat Baik
62	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	37	Sangat Baik
63	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	48	Sangat Baik
64	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	47	Sangat Baik
65	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	47	Sangat Baik
66	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	47	Sangat Baik
67	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	37	Sangat Baik
68	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	37	Sangat Baik

40.956 Sangat Baik
